

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA DIARE PADA BALITA DI PMB SITI RAHAYU S.TR.KEB KECAMATAN LARANGAN KOTA TANGERANG TAHUN 2021

PRATIWI CAHYA WARDHANI dan MARIAM

Program studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Email: tiwicahya92@gmail.com

Sari – Latar Belakang: Diare adalah sindrom penyakit yang di tandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja melambat sampai mencair, serta bertambahnya frekuensi buang air besar dari biasanya hingga 3 kali atau lebih dalam sehari. Dengan kata lain, diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cairan atau setengah cairan. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Diare Pada Balita di PMB Siti Rahayu S.Tr Keb Kecamatan Larangan Kota Tangerang Tahun 2021. **Metode Penelitian :** Desain Penelitian menggunakan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif, sampel sebanyak 50 responden yang berobat di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb Kecamatan Larangan Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *cross sectional*. Analisis dengan uji bivariat = 0,05. Data hasil penelitian disajikan dalam distribusi frekuensi dan tabulasi silang. **Hasil penelitian :** Setelah di kontrol oleh variabel Usia, pendidikan, dan Status Gizi hasil penelitian di peroleh bahwa hanya pendidikan yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita dengan nilai p-value 0,035. Responden yang pendidikannya rendah akan berpeluang 21,5 kali mengalami diare dibandingkan dengan ibu balita yang berpendidikan Tinggi. Selain itu juga dapat didukung dengan pernyataan beberapa responden yang tidak mengetahui tentang pencegahan diare pada balita. **Kesimpulan :** Program pencegahan diare di kota tangerang ini belum efektif untuk diare pada balita. Namun ada variabel yang menjadi faktor paling dominan yaitu pendidikan.

Kata kunci: Diare, Balita, Cross-Sectional, PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb

Abstract - Background: Diarrhea is a disease syndrome characterized by changes in the shape and consistency of stool, slowing down to liquefaction, and an increase in the frequency of bowel movements from usual to 3 times or more a day. In other words, diarrhea is a bowel movement (defecation) with liquid or semi-liquid stool. **Research Objective:** To determine the Factors That Influence the Occurrence of Diarrhea in Toddlers at PMB Siti Rahayu S.Tr Keb, Larangan District, Tangerang City in 2021. **Research Method:** The research design used a cross-sectional approach with a quantitative approach, a sample of 50 respondents who were treated at PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb, Larangan District, Tangerang City. The sampling technique used a cross-sectional technique. Analysis with a bivariate test = 0.05. The research data are presented in a frequency distribution and cross-tabulation. **Research Results:** After being controlled by the variables Age, Education, and Nutritional Status, the results of the study showed that only education was related to the incidence of diarrhea in toddlers with a p-value of 0.035. Respondents with low education will have a 21.5 times greater chance of experiencing diarrhea compared to mothers of toddlers with higher education. In addition, it can also be supported by the statements of several respondents who do not know about preventing diarrhea in toddlers. **Conclusion:** The diarrhea prevention program in Tangerang City has not been effective for diarrhea in toddlers. However, there is a variable that is the most dominant factor, namely education

Keywords: Diarrhea, toddlers, Cross-Sectional, PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb

1. PENDAHULUAN

Menurut WHO Setiap tahun diare membunuh sekitar 525.000 anak balita. Secara global, ada hampir 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak setiap tahun. Kejadian diare pada balita diseluruh dunia pada tahun 2017 masih cukup tinggi sebesar 4 milyar kasus dan 2,2 juta diantara meninggal, (Jurnal_Ilmiyah_kesehatan 2021). Berdasarkan Kemenkes RI tahun 2019, Kelompok umur dengan prevalensi diare (berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan) tertinggi yaitu pada kelompok umur 1- 4 tahun sebesar 11,5% dan kejadian diare di provinsi banten yaitu sebanyak 12,3% (Hardhana, 2020). Dari 26 Puskesmas di Wilayah Kota

Tangerang terdapat angka kejadian diare pada balita sebanyak 375 kasus. (Jurnal_Ilmiah_kesehatan 2021). Study pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti di PMB Siti Rahayu S.Tr Keb pada 2 bulan terakhir terdapat kasus diare sebanyak 50 kasus, terdiri dari diare sedang 44 (88.0%) dan diare berat 6 (12.0%). Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Diare Pada Balita di PMB Siti Rahayu S.Tr Keb Kecamatan Larangan Kota Tangerang Tahun 2021”.

2. DATA DAN METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode kuantitatif, jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain *Cross-Sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu dari seluruh balita yang periksa di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb pada bulan Maret s/d Mei 2021. Populasi sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus sampel sesuai teori Notoadmojo (2018) sebanyak 50 responden. Penelitian ini dilaksanakan di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb, Jl. Hj Holil RT/RW 002/007 No.45 28 Kelurahan Kreo, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data secara data sekunder.

3. HASIL PENELITIAN

ANALISIS BIVARIAT

Tabel 1. Pengaruh Antara Usia Balita dengan Kejadian Diare Pada Balita.

Usia	Kejadian Diare				Total		<i>P Value</i>	OR 95 % CI
	Ringan-Sedang		Berat		N	%		
	N	%	N	%				
≤1-3 tahun	38	90.5	4	9.5	42	100.0	0,522	3.167 (472- 21.241)
≤ 4- 5 tahun	6	75.0	2	25	8	100.0		
Total	44	88.0	6	12.0	50	100.0		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari 50 Responden yang mengalami Diare Ringan-Sedang pada usia ≤1-3 Tahun sebanyak 38 (90.5%) responden, sedangkan yang mengalami Diare Berat sebanyak 4 (8,7%) responden. Responden yang mengalami Diare Ringan-Sedang pada usia ≤ 4- 5 Tahun sebanyak 6 (75.0%), sedangkan yang mengalami Diare Berat sebanyak 2 responden (25.0%). Setelah diuji secara statistic dengan uji *Chi-Square*, diperoleh *p- value* $0.522 > \alpha = 0,05$ yang artinya Tidak ada pengaruh antara usia dengan Terjadinya diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr. Keb.

Tabel 2. Pengaruh Antara Pendidikan Ibu dengan Terjadinya Diare.

Pendidikan	Kejadian Diare				Total		<i>P</i>	OR 95 %
	Ringan-Sedang		Berat				<i>Value</i>	CI
	N	%	N	%	N	%	0,035	21.500
Rendah (SD,SMP,S MA	43	89.1	4	10.9	47	100.0	0,035	21.500 (1.581- 292.368)
Tinggi (PT)						100.0		

	1	75.0	2	25.0	4	
Total	44	88.0	6	12.0	50	100.0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari 50 Responden yang mengalami Diare Sedang pada pendidikan Rendah (SD,SMP,SMA) sebanyak 43 (89.1%) responden, sedangkan yang mengalami Diare Berat sebanyak 4 (8,7%) responden.Responden yang mengalami Diare Sedang pada pendidikan Tinggi (PT) sebanyak 1 (75.0%), sedangkan yang mengalami Diare Berat sebanyak 2 responden (25.0%). Setelah diuji secara statistic dengan uji *Chi-Square*, diperoleh *p- value* $0,035 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada pengaruh antara Pendidikan Respoden dengan Terjadinya diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr. Keb. Pada hasil di atas nilai OR terdapat pada baris Odds ratio yaitu 21.500 (95% CI= 1.581-292.368) yang artinya ibu berpendidikan Rendah mempunyai peluang 21,5 kali balitanya mengalami diare, dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan Tinggi.

Tabel 3. Pengaruh antara Status Gizi balita dengan Terjadinya Diare.

Status Gizi	Kejadian Diare				Total		<i>P Value</i>	OR 95 % CI
	Ringan-Sedang		Berat					
	N	%	N	%	N	%		
Jika < 8 kg (0:gizi kurang)	8	88.9	1	11.1	9	100.0	1.000	1.111 (0.414-10.859)
Jika 9-21 kg (1: gizi baik)	36	87.8	5	12.5	41	100.0		
Total	44	88.0	6	12.0	50	100.0		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari 50 responden. Responden yang mengalami Diare Ringan-Sedang dengan status gizi kurang (<8 kg) sebanyak 8 (88.9%) responden, sedangkan yang mengalami Diare Berat sebanyak 1 (11.1%) responden. Responden yang mengalami Diare Ringan-Sedang dengan Status Gizi Baik (9-21 kg) sebanyak 36 (87.8%) responden, sedangkan yang mengalami Diare Berat sebanyak 5 responden (12.5%). Setelah diuji secara statistic dengan uji *Chi – Square*, diperoleh *p- value* $1.000 > \alpha = 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh antara Berat Badan Respoden dengan Terjadinya diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr. Keb.

4. PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Usia Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia balita dengan kejadian diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Ratna Handayani & Ni Made Jati Arsiani (2017) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara usia balita responden dengan kejadian diare.

4.2 Pengaruh Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Elisabeth Pati Wanda Lami (2019). Yang

menyatakan tidak ada pengaruh antara status gizi balita dengan kejadian diare.

4.3 Pengaruh Pendidikan Ibu Responden dengan kejadian diare pada balita.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masyuni (2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi, baik dari orang lain maupun dari media masa. Makin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang penyakit diare.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Diare Pada Balita di PMB Siti Rahayu S.Tr Keb Kecamatan Larangan Kota Tangerang Tahun 2021.

Dimana Variabel yang diteliti sebagai berikut:

- 5.1 Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia balita dengan kejadian diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb. Dengan p value $0.522 > \alpha (0,05)$.
- 5.2 Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb. Dengan p value $0,035 < \alpha (0,05)$ dari hasil uji terdapat nilai *Odds Ratio* 21.500 (95% CI= 1.581-292.368).
- 5.3 Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian diare pada balita di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb. Dengan p value $1.000 > \alpha (0,05)$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dr. H. Sulaiman Ratman, MPH, selaku ketua Yayasan Bhakti Asih Ciledug-Tangerang, Dr. Hj, Sumarmi, S.ST, S.Pd, M.Kes selaku direktur Akademi Kebidanan Bhakti Asih Ciledug yang telah memberikan kesempatan menyusun Laporan Penelitian ini, Siti Rahayu S.Tr.Keb selaku pemilik PMB, tempat untuk melakukan penelitian.

PUSTAKA

- Hardhana, B., Sibuea, F., dan Widiyanti, W. (ed.) (2020). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Kemenkes RI.
- Hartati, S. dan Nurazila (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita. Diakses 2 juni 2018.
Dari <https://www.researchgate.net/publication/326125670>
- Hasibuan, Y. P. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi diare pada balita. Diakses pada tanggal 31 oktober 2019.
Dari <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKG/article/download/219/3>
- Juhariah, (2014). Jurnal obstetrika Scienita Diakses pada tanggal 06 Agustus 2019.
Dari <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/359/354>
- Lami, E. P. W. (2019). *Hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita di*



Midwife Care Journal (MICARE)
e-ISSN: 3063-9409

Volume : 1 Number : 2 Year : 2024

[website:https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/micare](https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/micare)

Puskesmas Tenganan. Skripsi D4. Universtas Ngudi Waluyo. Semarang.
Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.